

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

- 6.1.1 Pengkajian dilaksanakan pada ibu nifas mulai 6 jam postpartum hingga hari ke-42, dari tanggal 27 Januari 2018 sampai dengan 10 Maret 2018 di PMB Hj. Ririn Restati Ningrum., SST., MAP, Bululawang. Didapatkan data subjektif dengan keluhan mules dan nyeri luka jahitan perineum dengan data objektif yang di dapat pada abdomen TFU teraba 2 jari dibawah pusat, kontraksi uterus baik, teraba keras, kandung kemih kosong, diastasis rectus abdominalis teraba 2 jari, Jahitan pada mukosa vagina secara jelujur dari atas puncak luka di dalam vagina sampai pada batas vagina yang di lanjutkan jahitan pada daerah otot perineum sampai ujung luka pada perineum secara jelujur dengan benang poliglikolik. Jahitan perineum tampak lembab, tidak terjadi pembengkakan, tidak terbentuk pus, berwarna merah terang, perdarahan tidak bercampur nanah, serta tampak pengeluaran lokhia rubra pada perineum sebanyak sebanyak  $\frac{1}{2}$  pembalut. Tidak ditemukan data senjang dalam pengkajian subyektif dan obyektif.
- 6.1.2 Diagnosa asuhan kebidanan pada Ny. Y didapatkan melalui hasil pengkajian yaitu P<sub>2002</sub> Ab<sub>000</sub> 6 jam postpartum dengan keadaan ibu dan bayi baik dengan masalah mules pada perut dan nyeri luka jahitan perineum.

- 6.1.3 Tidak ditemukan adanya diagnosa atau masalah potensial dan kebutuhan segera yang mengarah pada kegawatdaruratan pada Ny. “Y” selama dilakukan kunjungan.
- 6.1.4 Intervensi direncanakan sesuai dengan masalah yang muncul pada saat pelaksanaan asuhan kebidanan.
- 6.1.5 Implementasi dilakukan sesuai dengan diagnose dan masalah pada Ny.”Y” disetiap kunjungan dari kunjungan nifas I sampai IV.
- 6.1.6 Pada evaluasi didapatkan bahwa ibu dalam keadaan sehat dan ibu menggunakan akseptor KB suntik 3 bulan pada tanggal 1 Juli 2018

## **6.2 Saran**

### **6.2.1 Bagi Penulis**

Bagi penulis diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan serta dapat menambah keterampilan mengenai asuhan yang diberikan pada ibu nifas, kejelian dan menggali masalah, terlatihnya kemampuan berkomunikasi yang baik guna menjaga hubungan baik antara pemberi asuhan kebidanan dengan klien sehingga tercapai suatu kepercayaan

### **6.2.2 Bagi Institusi**

Bagi institusii diharapkan lebih menekankan kepada mahasiswa untuk memberikan KIE kepada seluruh anggota keluarga, tidak hanya kepada ibu atau subyek yang bersangkutan, sehingga seluruh anggota keluarga dapat mendukung dan memahami penjelasan serta asuhan yang diberikan kepada

subyek. Diharapkan terjadi perubahan perilaku kesehatan dan pemahaman mengenai kesehatan, khususnya kesehatan ibu dan anak

#### 6.2.3 Bagi Lahan Praktik

Bagi lahan praktik diharapkan mampu melaksanakan asuhan yang berkelanjutan, sehingga dalam perjalanan masa kritis bagi ibu dapat diketahui dan dicegahh apabila terjadi masalah maupun komplikasi

#### 6.2.4 Bagi Klien

Bagi klien diharapkan dapat menerapkan asuhan yang sudah dilakukan. Semua pengetahuan dan kemampuan yang telah didapat, sehingga ibu dapat merawat keadaannya secara tepat, baik dan mandiri